BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia kemiskinan masih menjadi tantangan terbesar dalam proses pembangunan. Kemiskinan merupakan kurangnya pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok atau dasar dalam sehari- hari. Dari jurnal Usfatun Nisa tercatat dalam informasi yang di dapat dari Data statistik Indonesia yang menunjukan presentase penduduk miskin indonesia sebesar 28,01 juta jiwa atau 10,86% pada maret 2016. Perkembangan kemiskinan di Indonesia menurun 0,50% dibandingkan tahun 2015. Angka tersebut menunjukan bahwa program yang di lakukan pemerintah belum sepenuhnya berhasil terutama di wilayah pedesaan. Dengan berkembangnya masalah- masalah yang ada di berbagai negara terutama di negara berkembang maka pembangunan wilayah pedasaan menjadi salah satu alternatif pembangunan untuk mengurangi disparitas antar wilayah dan mendorong pertumbuhan agregrat agar lebih efisien, keadilan dan berkelanjutan. Salah satu ide yang yang dikemukakan adalah mewujudkan kemandirian pembangunan dengan memanfaatkan potensi desa itu sendiri.[1]

Sektor perikanan merupakan sektor yang mempunyai potensi besar dalam membangun perekonomian nasional dan pengentasan kemiskinan. [2] Potensi besar tersebut karena indonesia memiliki sumber daya perairan yang besar. Sehingga indonesia dijuluki negara maritim. Selain itu Indonesia mempunyai berakenaragam jenis- jenis ikan disetiap daerah yang dapat dibudidayakan dan bernilai ekonomis. Salah satu daerah yang ada di indonesia yang memiliki potensi perikanan adalah Kabupaten Tulungagung. Dari data yang ada di Dinas Perikanan Tulungagung Kabupaten Tulungagung mempunyai potensi sumber daya perikanan berupa perairan laut, payau, perairan umum, dan pembudidaya ikan air tawar.usaha tangkap di tulungagung di peraian umum lebih dari 2000 orang

---

[1] Arif Satria Dkk, Menuju Desa 2030, (Bogor,Percetakan Pohon Cahaya, 2011) hlm 239.

[2] Ulfatun Nisa Hidayati, *Kontribusi Pendapatan Budidaya Ikan Nila Terhadap Total Pendapatan dan Tingkat Kemiskinan Rmah Tangga Petani di Desa Ngajat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten*, dari Universiatas Negeri Yokyakarta..

nelayan kecil yang tercatat dalam dinas perikanan. Total potensi 25.000 ton pertahun.[3]

Penghasilan rata- rata petani ikan yang ada di tulungagung mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2015 yaitu dari 40.000.000 meningkat mennjadi 57.734.005, pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan menjadi 60.801.903, dan untuk tahun 2017 terjadi penurunan penghasilan hampir setengah dari tahun sebelumnya menjadi 39.259.075, yang selanjutnya tahun 2018 juga menglami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 34.097688. bisa di lihat dari tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1

Tahun	Penghasilan Rata-rata (Rp)	
	Nelayan	Petani Ikan
2018	36 000 000	34 097 688
2017	13 798 026	39 259 075
2016	23 400 000	60 801 903
2015	16 319 006	57 734 095
2014	10 800 000	40 000 000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Pada kondisi rill pembudidaya ikan di Tulungagung menghadapi permasalahan. Permasalahannya pada kegiatan usaha tani dalam memproduksi ikan hias. Proses produksi ikan hias diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat meningkatkan hasil produksi petani ikan. Banyak permasalahan yang harus dihadapi yaitu mulai dari permasalahan modal dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung keberlangsungan hidup ikan. Selain alam dan modal juga dapat

[3] Dinas Perikanan Tulungagung, www.dkp.tulungagung.go.id, di akses tgl 5 september 2019 pukul 17:52

dipengaruhi oleh keahlian tenaga kerja atau Skill, pakan yang digunakan, besarnya lahanyang akan digunakan untuk budidaya ikan. Penurunan produktivitas menyebabkan penurunan dalam pemenuhan kebutuhan para petani ikan, Sehingga berakibat meningkatkan risiko keluarga pembudidaya ikan masuk dalam garis kemiskinan yang fluktuatif.

Dari webstite resmi Dinas Perikananan Tulungagung, bahwa dalam rangka untuk mewujudkan sektor perikanan yang ada di Tulunagung sebagai pusat pengembangan dan pertumbuhan ekonomi perikanan terpadu yang berwawasan pengelolahan perikanan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Ditulungagung sendiri yang di prioritaskan dalam melakukan pembangunan berfokus pada pedesaan, dengan harapan dapat meningkatkan serta mengangkat pembudidaya yang lebih baik. Untuk bisa mencapai hal tersebut titik beratnya pada peningktkan produksi dan produktivitas. Usaha perikanan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarkat pembudidaya ikan di Tulungagung. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan membuat kelompok- kelompok pembudidaya ikan pada tiap kecamatan yang ada di Tulungagunng. Hal ini diharapkan bisa mengoptimalkan kegatan penyuluhan dan pembinaan oleh Dinas Perikanan.[4] Dengan adanya kelompok pembudidaya ikan akan memudahkan mmelakukan pembinaan dan sebagai sarana untuk menyampaikan keluahan atau permasalahan para pembudidaya ikan di setiap kecamatan.

Kegiatan pengembangan Mina di daerah- daerah dilakukan karena kualitas pembudidaya ikan yang masih rendah. Dengan adanya Pokdakan sebagai penyalur kelembagaan masyrakat kelautan dan perikanan budidaya untuk menyalrkan modal usaha bagi anggota atau bantuan lainya. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan Perikan Budidaya, Pokdakan didampingi oleh tenaga pendamping dan dilakukan peningkatan ketrampilan pendukung. Melalui pelaksanakan perikanan budidaya diharapkan pokdakan dapat menjadi kelembagan ekonomi yang dimiliki dan dikelola pembudidaya ikan.

---

[4] *Ibid...*

Salah satu pokdakan yang aktif di tulungagung serta telah berprestasi hingga tingkat nasional dengan pembudidayaan ikan lele adalah Pokdakan Mina Harapan di desa sanggrahan Boyolangu. Keberhasilan dan prestasi yang telah dicapai juga termasuk peran serta dari Dinas Peikanan Tulungagung. Didesa sanggarahan sendiri dari data Dinas perikanan Tulungagung tercatat ada 14.279 orang pembudidaya.

TABEL 2

Kategori	RTP
Besarnya Usaha	
<0,1 Ha	10.505 RTP
0,1 – 0,3 Ha	253 RTP
0,3 – 0,5 Ha	37 RTP
>0,5 Ha	105 RTP
Jumlah	10.900 RTP

Sumber: Dinas Perikanan Tulungagung

Dari data tersebut menunukan didesa sanggarahan boyolangu ada 10.900 RTP atau rumah tangga produksi dalam satu rumah tangga kadang tidak hanya memiliki 1 kolam bisa 2 atau lebih. Dan tercatat ada 14.279 pembudidaya ikan didesa sanggrahan Boyolangu.

Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu desa yang memiliki potensi perikanan air tawar. Sejak10 tahun terakhir ini kegiatan budidaya ikan semakin meningkat. Potensi budidaya Ikan Konsumsi berupa patin dan gurami. Pemasaran ikan konsumsi dilakukan pelaku usaha perikanan dengan pedagang lokal, antar kota maupun antar propinsi.

Sebelum tahun 2010 masyarakat Boyolangu sudah banyak yang memiliki usaha budidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbekal pengetahuan dan pengalaman secara indivudu para pembudidaya ikan sering berkomunikasi. Sehingga pada Tahun 2015 membentuk kelompok pembudidaya ikan bernama Mina Harapan dengan jumlah anggota 16 orang.

Kelompok Pembudidaya Ikan yang dibentuk sebagai wadah kegiatan anggota kelompok. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pertemuan rutin bulanan, arisan dan saling bertukar informasi teknis budidaya, peluang uasaha, pemasaran dan pemupukan modal. Dengan dibentuknya kelompok pembudidaya ikan diharapakan dapat memajukan perekonomian masyarakat terutama di desa Sanggrahan Boyolangu dan Data dari Dinas Perikanan Tulungagung produksi dan produktivitas serta omset yang telah dicapai oleh anggota di tahun 2018 sebagai berikut:

TABEL 3

No	Komoditas	Luas (m^2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m^2)	Keterangan
1	Ikan Konsumsi	11.360	215.840	19	
2					
3					
	JUMLAH	11.360	215.840	19	

Sumber: Dinas Perikanan Tulungagung

Dari data berikut menunjukan jumlah produksi ikan yang dikonsumsi sebanyak 215.840 kg dengan luas 11.360 m^2 dan dihasilkan produktivitas sebanyak 19 dari luas yang dimiliki dibagi dengan jumlah produksi.Omzet kelompok sebesar Rp. 3.021.760.000,- selama I tahun

Salah satu yang menjadi produk perikanan adalah pembudidayakan ikan lele. Ikan lele bisa di budidayakan dengan padat tebar yang tinggi dan bisa di kawasan marjinal dan hemat air. Selain itu, lele mudah dibudidayakan karena pertumbuhan yang cepat sehingga, 2 sampai 3 bulan sudah bisa dipanen. Dengan pertumbuhan yang cepat para pembudidaya mudah mengatur aliran kas. Kandungan gizi ikan lele mencaai 20% protein dalm setiap 100gram ikan.dengan kandungan lemaknya jauh lebih rendah dibanding daging sapi. Harga lele juga cukup terjangkau.

Peluang pangssa pasar cukup luas banyak permintaan ikan lele dan peluang usaha budidaya lele banyak diminati. Namun, dalam pembudidaya ikan

lele tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai jangka panjang. Resiko usaha yang harus dihadapi pembudidaya cukup besar. Perlu adanya pengetahuan yang cukup mengenai pembudidayaan ikan lele dan perhitungan yang tepat agar bisa memberikan keuntungan dari hasil yang diinvestasikan dan meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat pembudidaya ikan. Oleh karena itu peran kelompok pembudidaya ikan di perlukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat pembudidaya ikan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar bisa mengetahui lebih lanjut peran kelompok pembudidayakan ikan terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan. Maka penulis mengangkat judul "*Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Harapan dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Masyarakat Pembudidaya Ikan Lele Di Desa Sanggrahan Boyolangu"*.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran Pokdakan Mina Harapan dalam meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan ?
2. Bagaimana peran Pokdakan Mina Harapan dalam meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendiskripsikan peran Pokdakan Mina Harapan dalam meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan.
2. Untuk meneliti seberapa besarnya produktivitas setelah adanya pokdakan Mina Harapan di Desa Sanggrahan.
3. Untuk meneliti seberapa besarnya perubahan pendapatan setelah danya Pokdakan Mina Harapan di Desa Sanggrahan.

D. IDENTIFIKASI PENELITIAN DAN BATASAN MASALAH PENELITIAN TERDAHULU

Indentifikasi masalah akan menjelaskan paparan yang akan di bahas yang terutama dari rumusan masalah.dalam hal ini mengidentifikasi masalah dari mengerti ruang lingkupnya sehingga semua pembahasan tidak dibahas seecara menyeluruh harus ada batasan yang tidak termasuk dalam rumusan masalah. Indentifikasi penelitian berfokus pada permasalahan yang ada mengidentifikasi sumber yang jelas, terarah dan fokus yang akan di teliti. Oleh sebab itu, dalam hal ini penulis membatasi pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Mina Harapan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terutama anggota pembudidaya ikan lele di Pokdakan Mina Harapan Desa Sanggrahan Boyolangu.
2. Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Mina Harapan tidak hanya pendapatan juga Produktivitas anggota Pokdakan pembudidaya ikan lele di Desa sanggrahan Boyolangu.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teorits

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebgai bahan pembalajaran untuk bisa mengembangkan pengetahuan tentang peran dari kelompok Pembudidaya ikan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan para pembudidaya ikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Lembaga.

      Penelitian ini diharapakan dapatmemberikan kontribusi bagi Dinas Perikanan untuk mengetahui produktivitas dan pendapatan masyarakat pembudidaya ikan. Sehungga bisa menjadi acuan dalam meningkatkan pengelolahan kelompok Pembudidaya Ikan lebih baik lagi.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan tentang produktivitas, peran dari POKDAKAN unuk meningkatkan pendapatan para pembudidaya ikan. penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Peran pokdakan dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan pembudidaya ikan.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam hal produktivitas dan pendapatan masyarakat dengan adanya peran kelompok Pembudidaya Ikan. Sehingga bisa menjadi referensi dan bahan perbandinagn untuk penelitian- penelitian selanjutnya.

F. PENEGASAN ISTILAH

Agar terhindar dari kesalahan judul skripsi yang salah penafsiran maka perlu adanya penegasan istilah atau pengertian dari istilah yang ada pada judul skripsi yang disusun:

1. Konseptual

Definisi konseptal yang bersumber dari teori- teori atau kamus. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah berhubungan dengan konsep.[5] Konsep sendiri diartikan sebagai rancangan atau buram surat, ide atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa konkret.[6]

Adapun penegasan istilah yang di bahas:

a. Peran

Peran dapat diartikan sebagai aspek yang memiliki makna kedudukan. Jika oang melakukan haknya dan kewajibanya tepat seperti posisinya. Bisa dikatakan bahwa sebenarnya telah melakukan peranya.[7]

---

[5] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). https://kbbi.web.id//konseptual. Di akses pada tanggal 13 april 2020, Pukul 19.57 WIB.

[6] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). https://kbbi.web.id//konsep. Di akses pada tanggal 13 april 2020, Pukul 19.57 WIB.

[7] Hessel Nogi s Tangkilisan, *Manajemen Publik, (*Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hal 43

b. Kelompok Pembudidaya ikan (POKDAKAN)

Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) adalah kmpulan para pembudidaya ikan yang terbentuk dan tumbh atas dasar rasa saling percaya, keserasian, keakraban ntuk kerjasama dalam rangka memanfaatkan sumberdaya, mengemabangkan usaha, dana, untuk meningkatkan kesejahteraan anggota terutama dalam pembudidayaan ikan.[8]

c. Produktivitas

Menurut Muchdarsah singan produktivitas diartikan suatu hubungan antara hasil nyata atau fisik berupa barang atau jasa dengan masukan yang sebenarnya yang dikeluarkan. Semisal Produktivitas ialah ukuran efisiensi produktif. Perbandingan antara pengeluaran dan masukan atau yang biasa disebut input dan output. Produktivitas juga diartikan sebagai efisiensi dalam produksi barang atau jasa. Produktivitas menyatakan cara memanfaatkan sumber dalam proses produksi barang dan jasa..[9]

d. Pendapatan

Pendapatan menurut akutansi keuangan adalah peningkatan jumlah aktiva ata penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu.[10]

e. Pembudidaya ikan

Pembudidayaan ikan menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkanya.

---

[8] Anonim, Kelompok Pembudidaya Ikan, https://perikanankarangmoncol.wordpress.com/2014/17/15. diakses 13 april 2020. Pukul 19.53.

[9] Muchdarsyah Sinngan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana,* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2003) hlm 12

[10] M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis,* (Jakarta: PT gramedia Pustaka Utama, 2006) hlm 168

2. Secara Oprasional

Penegasan istilah secara oprasional definisi operasional dijelaskan sesuai alur logika yang ingin diteliti dengan menghubungkan konsep-konsep yang dijelaskan sebelumnya.

a. Peran

Setiap orang atau organisasi yang melakukan tugas hak dan kewajibanya bisa diartikan juga telah melakukan perannya.

b. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)

Kelompok pembudidaya ikan adalah kelompok yang di bentuk oleh Dinas perikanan yang beranggotakan masyarakat pembudidaya ikan di suatu wilayah. Untuk bisa saling koordinasi, memanfaatkan potensi yang ada di daerah terutama pada sumber daya perikanan di wilayah tersebut dan bisa saling bekerjasama demi tujuan kesejahteraan bersama.

c. Produktivitas

Produktivitas dalam penelitian ini di artikan efesiensi antara input dan output. Cara memanfaat kan sumberdaya yang ada dalam proses produksi dalam penelitian ini adalan budidaya ikan lele dan di bandingan dengan hasil atau output yang di dapat dari hasil budidaya ikan.

d. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang di dapat dari penjualan barang atau jasa. Berupa penambahan Aktiva. Dalam penelitian ini Pendapatan yang dimaksut adalah jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga produk yang bersangkutan kemudian dikurangi dengan biaya produksi.Pembudidaya ikan diperoleh dari total penerimaan dikurangi biaya yang telah dikeluarkan dalam satu produksi.

e. Pembudidaya ikan

Pembudidaya ikan adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.dalam enelitian ini berfokus pada pembudidaya ikan lele di Pokdakan Mina Harapan Desa Sanggrahan Boyolangu.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi ini ada 6 (enam) bab. Dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan yang lain serta agar pembahasan skripsi ini bisa mendapat gambaran yang jelas dan menyeluruh. Maka penulisan skripsi ini harus benar-benar mengarah pada bagian pembahasan. Karena itu, penulis perlu kiranya membuat sistematikan penulisan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

   Bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

   a. BAB I PENDAHULUAN

      Dalam bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang membahas tentang gambaran secara umum dan alasan mengapa mengapa hal tersebut layak untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya rumusan masalah yang membahas permasalahan yang akan dibahas. Kemudian tujuan penelitian yang menjelaskan mengenai hasil atau harapan yang ingin dcapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah. Batasan masalah merupakan hal-hal yang membatasi sebuah penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat pentingnya penelitian baik secara teoritis maaupun secara praktis. Penegasan istilah berisi tentang istilah-istilah yang belu dan tidak dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan judul penelitian. Dan yang terakhir sistematika penulisan skripsi yang berisi tentang urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada pada skripsi yang disusun.

   b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan uraian tentang teori peran pelatihan kerja, meningkatkan kualitas, sumber daya manusia serta perekonomian secara umum, ekonomi syariah, maupun dari penelitian terdahulu.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari 8 sub bab yang menjelaskan mengenai metode penelitan yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan kabsahan penemuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai paparan data-data yang diperoleh setelah penelitian, berupa hasil wawancara dengan staff UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung.

e. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini tentunya berisi tentang pembahasan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang peran pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penunjang perekonomian (studi kasus di UPT. BLK Tulungagung). Penyusunan bab ini dilakukan untuk menemukan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

f. BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup in berisi tentang kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan yang dilengkapi dengan daftar pustaka.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat tentang uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.